

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA, STRES KERJA, DAN UPAH KERJA TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN SEBAGAI UPAYA PENURUNAN *TURNOVER INTENTION* DI CV ASH-SHAFF OFFSET

Fatimah Azzahrah¹, Maria Gratiana Dian Jatiningsih², Ibnu Abdul Rosid³

INTISARI

Latar Belakang: Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah komponen penting dalam kelangsungan hidup dan kesuksesan perusahaan. CV Ash-Shaff Offset mengalami tingkat *turnover* karyawan yang tinggi, yang mengganggu produktivitas dan menimbulkan biaya perekrutan serta pelatihan baru. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini termasuk ketidakpuasan kerja, tingkat stres tinggi, dan beban kerja yang berlebihan.

Tujuan: Mengetahui pengaruh beban kerja, stres kerja, dan upah kerja terhadap loyalitas karyawan di CV Ash-Shaff Offset dan memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan loyalitas karyawan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasi dan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner *likert scale* yang disebarakan kepada 20 karyawan CV Ash-Shaff Offset. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk memberikan rekomendasi strategi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap loyalitas karyawan, sedangkan upah kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap loyalitas karyawan. Beban kerja yang tinggi dan stres kerja yang tinggi mengurangi loyalitas karyawan, sedangkan upah kerja yang memadai meningkatkan loyalitas karyawan.

Kesimpulan: Untuk meningkatkan loyalitas karyawan dan menurunkan *turnover intention* di CV Ash-Shaff Offset, perusahaan perlu mengurangi beban kerja dan stres kerja serta meningkatkan upah kerja. Implementasi strategi yang direkomendasikan melalui AHP dapat membantu perusahaan mencapai tujuan tersebut.

Kata Kunci: *Beban kerja, CV Ash-Shaff Offset, loyalitas karyawan, stres kerja, turnover intention, upah kerja*

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA, STRES KERJA, DAN UPAH KERJA TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN SEBAGAI UPAYA PENURUNAN *TURNOVER INTENTION* DI CV ASH-SHAFF OFFSET

Fatimah Azzahrah¹, Maria Gratiana Dian Jatiningsih², Ibnu Abdul Rosid³

ABSTRACT

Background: Human resource management (HRM) is a crucial component for the survival and success of a company. CV Ash-Shaff Offset faces high employee turnover rates, which disrupt productivity and incur significant recruitment and training costs. Contributing factors to this issue include job dissatisfaction, high stress levels, and excessive workload.

Purpose: To determine the impact of workload, job stress, and wages on employee loyalty at CV Ash-Shaff Offset and to provide strategic recommendations to enhance employee loyalty.

Research Method: This research uses a quantitative approach with a observation and survey methods. Data were collected through a Likert scale questionnaire distributed to 20 employees of CV Ash-Shaff Offset. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, multiple linear regression, and the Analytical Hierarchy Process (AHP) to provide strategic recommendations.

Results: The results show that workload and job stress have a significant negative impact on employee loyalty, while wages have a significant positive impact on employee loyalty. High workload and high job stress reduce employee loyalty, while adequate wages increase employee loyalty.

Conclusion: To improve employee loyalty and reduce turnover intention at CV Ash-Shaff Offset, the company needs to reduce workload and job stress and increase wages. Implementing the recommended strategies through AHP can help the company achieve these goals.

Keywords: CV Ash-Shaff Offset, employee loyalty, job stress, turnover intention, wages, workload